

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dengan semakin berkembangnya peradaban manusia maka tak dapat dipungkiri bahwa semakin meningkat pula kebutuhan setiap manusia. Jika diingat kembali awal peradaban manusia dalam memenuhi kebutuhan yang dimulai dengan sistem barter, lalu diiringi dengan berkembangnya pasar-pasar tradisional yang bermunculan dengan adanya alat tukar berupa mata uang yang mana uang berperan sebagai alat tukar yang sah. Pada awalnya pasar yang berdiri hanya berfungsi sebagai media dalam memenuhi kebutuhan primer yang terdiri dari makanan, lalu kebutuhan sekunder sebagaimana sandang atau pakaian dan lain sebagainya. Dan yang terakhir muncul lah kebutuhan tersier atau disebut kebutuhan yang tidak wajib untuk dipenuhi. Dan semua kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat dengan mudah kita jumpai dipasar-pasar sekarang. Dengan semakin pesatnya perkembangan pasar pada saat ini tentu mempengaruhi besarnya perputaran ekonomi di dunia. Perputaran perekonomian yang semakin besar membuat kehidupan masyarakat semakin makmur dan terarah. Dengan tersedianya pemenuh kebutuhan menjadikan kebutuhan manusia semakin tidak terbatas serta timbulnya banyak permintaan barang maupun jasa yang semakin besar. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya kebutuhan yang tak terbatas dan bermacam-macam, hal ini dijadikan peluang bagi masyarakat untuk

berinovasi dalam menghasilkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan serta memuaskan keinginan konsumen yang semakin besar. Para pelaku ekonomi berlomba-lomba dalam menciptakan barang atau jasa demi bersaing dipasaran, sedangkan bagi masyarakat yang telah mempunyai produk akan berlomba-lomba dalam mengembangkan usahanya seperti melakukan inovasi terhadap produknya atau memperbanyak cabang usaha maupun menambah jenis produk.

Dari masa kemasa kebutuhan manusia semakin tidak ada habisnya, hal ini menyebabkan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Dengan adanya keinginan untuk mencoba hal-hal baru, dan keinginan tersebut bisa terpenuhi akan memberikan kepuasan tersendiri bagi setiap konsumen. Sebagai tanggapan adanya kepuasan konsumen, maka timbul lah motif mencari keuntungan dengan cara memenuhi kebutuhan tersebut. Motif keuntungan yang dimaksud yakni mencari keuntungan yang sebesar-besarnya atau kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan tak lupa sesuai dengan kaidah-kaidah yang dianjurkan dalam syari'at agama islam. Oleh sebab itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan sebagian orang memilih mendirikan usaha atau bisnis, tujuan dari usaha atau bisnis disini adalah suatu kegiatan yang mengalokasikan sumber daya yang ada kedalam kegiatan produksi, dan harapan terbesar dari kegiatan ini menghasilkan barang atau jasa yang mana barang dan jasa tersebut akan dipasarkan kepada konsumen dan

meraup keuntungan.<sup>2</sup> Biasanya usaha yang dijalankan pada umumnya berupa usaha berskala besar, menengah, dan kecil yang mana mempunyai tujuan yang sama yakni meraup keuntungan dan memberikan kesejahteraan terhadap pengusaha maupun karyawan secara berkesinambungan dalam menyediakan produk baik berupa barang atau jasa dalam bentuk yang spesifik mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup>

Sikap islam terhadap kerja dapat dilihat dalam Al-Quran diantaranya terdapat dalam surah Al-Qasas ayat 77, yang berbunyi sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ الدَّرَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصَبَكَ مِنْ دُنْيَا وَحَسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ , إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupa bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S Al-Qasas 77).<sup>4</sup>

Ayat diatas dimaksudkan bagi para penduduk bumi agar mencari bekal untuk diakhirat kelak tapi tidak dengan melupakan urusan dunia agar hidup sejahtera (dengan bekerja), agar terjadi keseimbangan antara

<sup>2</sup> Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011), 2

<sup>3</sup> Murdin Hamim, Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis* (Jakarta:Sinar Grafika offset, 2010), 3

<sup>4</sup> QS. Al-Qasas ayat 77

dunia dan akhirat, dan jangan sampai melakukan kerusakan di bumi dengan tidak merugikan siapa pun.

Dizaman yang sudah modern seperti sekarang ini, banyak sekali terdapat usaha-usaha yang berkembang dengan pesatnya dibidangnya masing-masing. Mulai dari bidang peternakan, industri, perdagangan, dan masih banyak lagi. Bidang peternakan merupakan bidang usaha yang memanfaatkan sumberdaya alam dan sumber daya hewani dimanfaatkan sebagai kegiatan budidaya untuk diambil manfaatnya. Dibidang peternakan terdapat berbagai macam jenis hewan ternak, mulai dari hewan ternak besar seperti kuda, sapi, kerbau, dan lain-lain. Dan hewan ternak kecil seperti ayam, bebek, kelinci, dan lain-lain.

Dengan semakin berkembangnya bisnis dibidang peternakan ini semakin banyak pula cara-cara para penjual agar dapat meraup keuntungan yang besar. Seperti menjual ayam sortiran, para pelaku usaha tentu saja tidak mau merugi. Apalagi setelah menumpuknya ayam-ayam sortiran. Peluang bisnis inilah yang sering dimanfaatkan oleh sebagian peternak.

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu usaha ternak yang banyak diminati. Karena ayam broiler mempunyai perputaran modal yang relatif cepat serta memiliki waktu pemeliharaan yang singkat yakni hanya dalam waktu lima minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot kisaran 1,5 kg/ekor.<sup>5</sup> Hal ini lah yang menyebabkan banyak peminat pada usaha ternak ayam broiler. Ayam broiler merupakan ayam

---

<sup>5</sup> Juliana R Tampubolon, *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Tanjung Marowa* (Penerbit: Universitas Sumatera Utara, 2016), 21

hasil persilangan antara ayam jenis *Cornish* dengan ayam jenis *Playmouth Rock*, yang mana memiliki karakteristik yang ekonomis, pertumbuhan yang relatif cepat sebagai ternak penghasil daging, konveksi pakan yang rendah, dan waktu panen yang singkat. Selain kelebihan, ayam broiler juga memiliki kelemahan yakni ayam broiler membutuhkan pemeliharaan yang sangat intensif dan cermat serta lebih peka teradap infeksi penyakit.<sup>6</sup> Oleh karena itu pemeliharaan yang intensif sangat dibutuhkan agar tidak mengalami kerugian.

Dikecamatan Loceret kabupaten Nganjuk termasuk daerah yang memiliki peluang untuk membuka bisnis yang baik dalam bidang peternakan ayam broiler. Hal ini didukung oleh faktor geografis yang strategis serta infrastruktur jalan yang memadai dapat mempermudah proses produksi mulai dari pemasokan bibit, pakan, vitamin, obat-obatan, vaksin dan lain sebagainya dan memudahkan distribusi hasil ternak. Peternakan Pak Suhadi merupakan salah satu peternakan yang terletak di desa Boto Loceret Nganjuk. Peternakan Pak Suhadi merupakan peternakan yang paling lama berdiri di desa Boto Loceret nganjuk yakni telah berdiri sejak tahun 2010 dan merupakan peternakan yang mempunyai tempat penyembelihan sendiri.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan peternakan pak Suhadi, ayam broiler dibagi menjadi dua yakni ayam potong kualitas segar dan ayam sortiran. Ayam kualitas segar saat panen biasanya langsung

---

<sup>6</sup> Ibid., 22.

<sup>7</sup> Observasi, di Peternakan Ayam Broiler milik bapak Suhadi di Desa Boto Loceret Nganjuk 20 Desember 2020

diangkut oleh pihak perusahaan mitra. Saat panen pihak kandang melakukan penyortiran terhadap ayam-ayam yang dipanen tersebut. Hasil dari penyortiran tersebut ayam tidak layak kategori ayam segar dipisahkan lalu dijual dengan harga yang berbeda. Ayam sortiran yang tidak layak kategori ayam segar merupakan ayam dengan cacat fisik seperti kaki bengkok, sayap patah, standart berat badan tidak terpenuhi serta muka lebam.<sup>8</sup> Sedangkan ayam sortiran kategori ayam tidak layak dan tidak segar dengan ciri-ciri fisik yang meliputi lemah, lesu dehidrasi, *redhock*, cacat, kotoran yang menumpuk dan basah sekitar dubur (*wet vent*), megap-megap (*gasping*), kepala berputar (*tortikolis*).<sup>9</sup>

Sebagian besar pembeli ayam ini biasanya untuk diolah dan dijual kembali dan tidak dikonsumsi sendiri. Pada umumnya ayam sortiran ini biasa dimanfaatkan peternak lele sebagai pakan lele. Dengan demikian tidak ada pengusaha yang ingin rugi, berbagai macam dilakukan seperti halnya menjual ayam sortiran. Pada realitanya justru banyak konsumen yang membeli ayam sortiran karena tergiur dengan harganya yang relatif lebih murah dibandingkan ayam segar.

Berdasarkan uraian diatas saya berargumen bahwa kegiatan yang dilakukan peternak tersebut merupakan cara bagaimana agar usaha tidak merugi, namun bagaimana praktik jual beli ayam sortiran ini dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam. Apakah telah sesuai dengan tata cara bermuamalah yang baik dan benar dalam syariat Islam. Mengenang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan karyawan peternakan pak Suhadi pada 12 Juni 2021

<sup>9</sup> Ferry Tamaluddin, Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012)79

penjual merupakan seorang muslim yang mana seharusnya memahami cara bermuamalah yang benar menurut syariat islam. Oleh sebab itu saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI JUAL BELI AYAM SORTIRAN PADA PETENAKAN AYAM BROILER DI DESA BOTO LOCERET NGANJUK PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti agar tidak melenceng dari pembahasan. Oleh karena itu peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler Pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk?
2. Bagaimana praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler Pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk perspektif ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian pada judul skripsi serta fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk.

2. Untuk mengetahui praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk perspektif ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoristis

Untuk mengetahui praktik jual beli ayam sortiran ditinjau ekonomi Islam. Agar dapat mengetahui apakah praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler Pak Suhadi di Desa Boto Loceret Nganjuk ini telah sesuai dengan cara bermuamalah yang baik dan benar dalam syariat Islam.

2. Kegunaan secara praktisi

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kemampuan dalam melakukan peneitian secara ilmiah serta dapat menambah pengetahuan tentang menjalankan bisnis sesuai dengan syari'at islam. Serta tak lupa menambah wawasan pengetahuan tentang peternakan ayam broiler.

- b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif bahan informasi untuk memberikan pemahaman terkait dengan praktek jual beli ayam broiler yang sering terjadi ditengah-tengah masyarakat.



c. pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi sehingga dapat mempermudah penelitian.

3. Telaah pustaka

Seiring dengan berkembang pesatnya dunia bisnis dibidang peternakan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian yang mana kajian-kajian sebelumnya tertuang dalam bentuk literature baik berupa buku-buku, majalah, jurnal, essay, serta karya ilmiah lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Maulina Putri “Usaha Peternakan Ayam Broiler di Tengah Pemukiman Masyarakat di Tinjau dari Etika Bisnis Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari etika bisnis terhadap adanya peternakan ayam yang berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat dengan mengedepankan dari etika bisnis itu sendiri.<sup>10</sup>

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah “Implementasi Jual Beli Ayam Sortiran pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Boto Loceret Nganjuk”. Kesamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Siska Maulina Putri yakni sama-sama menggunakan obyek penelitian yakni peternakan ayam broiler dan tinjauan etika bisnis

---

<sup>10</sup> Siska Maulina Putri, *Usaha Peternakan Ayam Broiler di Tengah Pemukiman Masyarakat di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018) hal 6.

islam. Dan yang membedakan adalah analisis penelitian saya lakukan adalah praktek jual beli ayam sortiran sedangkan penelitian Siska Maulina Putri menganalisis lokasi letaknya peternakan.

Penelitian yang dilakukan Hidayati “ Pengaruh Pemberian Pakan Standar Petani dan Campuran Tepung Keong Mas (*Pomacea Canaliculata*) Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler (*Gallus Gallus Domestica*) dan Sumbangsih pada Materi Pertumbuhan di Kelas VIII SMP/MTs”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan pakan standar petani dengan campuran tepung keong mas terhadap pertumbuhan ayam broiler sebagai sumber energi bagi ayam broiler tersebut.<sup>11</sup>

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah “Implementasi Jual Beli Ayam Sortiran pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Boto Loceret Nganjuk”. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan antara peneliti dan penulis yakni terletak pada variabel yang dikaji. Dan kesamaan dari penelitian ini terletak pada obyek yang diteliti yakni sama-sama menggunakan obyek peternakan ayam broiler.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mandalika “Praktek Kerja Sama Bisnis Ayam Potong Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Jekan Raya”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui praktek kerjasama

---

<sup>11</sup> Hidayati, *Pengaruh Pemberian Pakan Standar Petani dan Campuran Tepung Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler (Gallus Gallus Domestica) dan Sumbangsih pada Materi Pertumbuhan di Kelas VIII SMP/MTs*, (Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2015) hal 9-10.

bisnis ayam potong berdasarkan akad musyarakah. Kerjasama yang dilakukan adalah menggunakan kemitraan yang terdiri dari pemasok dan pengelola.<sup>12</sup>

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah “Implementasi Jual Beli Ayam Sortiran pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Boto Loceret Nganjuk”. Perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Sri Mandalika yakni terletak pada variabel yakni tentang kerjasama bisnis ayam potong. Persamaan penelitian dan persamaan penelitian ini yakni terletak pada obyek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Saleh “Analisis Keuntungan dan rentabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur”. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh oleh peternakan ayam pedaging di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur serta mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh peternak ayam pedaging tersebut.<sup>13</sup>

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah “Implementasi Jual Beli Ayam Sortiran pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Boto Loceret Nganjuk”. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian

---

<sup>12</sup> Sri Mandalika, *Praktek Kerja Sama Bisnis Ayam Potong Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Jekan Raya* (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya 2017) hal 6

<sup>13</sup> Muhammad Saleh, *Analisis Keuntungan dan rentabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur*,(Mataram: Universitas Mataram)2-3

Muhammad Saleh adalah terletak pada variabel penelitiannya, yang mana penelitian Muhammad Saleh fokus pada analisis keuntungan dan kendala dalam kegiatan dalam beternak ayam pedaging. Sedangkan penelitian yang saya lakukan fokus kepada praktek jual beli ayam sortiran dengan menggunakan tinjauan ekonomi islam. Dan persamaan kedua penelitian ini yakni obyek penelitian yang sama yakni ayam broiler atau ayam pedaging.

Penelitian yang terakhir oleh Muhammad Nizam “Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler pada pola Kemitraan yang Sama di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone”. Peneliian ini bertujuan untuk menggambarkan pola pendapatan yang dihasilkan antara peternak yang melakukan sisitem kemitraan dengan perusahaan dan antara peternak yang melakukan kemitraan dengan perorangan (bakul).<sup>14</sup>

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah “Implementasi Jual Beli Ayam Sortiran pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Boto Loceret Nganjuk”. Perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Muhammad Nizam adalah variabel penelitiannya. Yang mana penelitian Muhammad Nizam fokus pada pola kemitraan yang dilakukan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan fokus terhadap praktek jual beli dengan menggunakan

---

<sup>14</sup> Muhammad Nizam, *Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler pada pola Kemitraan yang Sama di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013) 4

tinjauan etika bisnis islam. Persamaan kedua penelitian ini adalah obyek penelitian, yakni peternakan ayam broiler.